



Analisis Kinerja Keuangan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Rachel Harviola Wynalda^{1*}, Waluyo Jati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)</p> <p>Keywords: Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return on Equity</p>	<p>This research aims to determine the financial performance of PT Mitra Adiperkasa Tbk for the 2013-2022 period. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The population used in this research is the financial report of PT Mitra Adiperkasa while the sample used in this research is the financial position report and profit and loss report at PT Mitra Adiperkasa Tbk for the 2013-2022 period. The data analysis method in this research uses descriptive analysis by calculating the data with Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return on Equity Ratio and then the results are compared with available industry standards. The results of the research show that the financial performance at PT Mitra Adiperkasa Tbk for the 2013-2022 period as measured through the Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Turnover Ratio is still below industry standards, which means that the financial performance in these ratios is still not good, while measured through Return on The Equity Ratio is above the industry standard average, which means that the financial performance of this ratio is good.</p>
<p>Kata Kunci: Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Return on Equity</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022. Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dimana dengan menghitung data dengan <i>Cash Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Total Assets Turnover Ratio</i>, <i>Return on Equity Ratio</i> lalu hasilnya dibandingkan dengan standar industri yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2022 yang diukur melalui <i>Cash Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Total Turnover Ratio</i> masih dibawah standar industri yang mengartikan bahwa kinerja keuangan pada rasio tersebut masih kurang baik, sementara diukur melalui <i>Return on Equity Ratio</i> berada diatas rata-rata standar industri yang mengartikan bahwa kinerja keuangan pada rasio tersebut sudah baik.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) adalah perusahaan ritel fashion dan distributor terkemuka untuk merek olahraga, anak-anak, dan gaya hidup. PT Mitra Adiperkasa Tbk juga memiliki beberapa merek dagang dalam industri makanan dan minuman (FnB). PT Mitra Adiperkasa Tbk umumnya perusahaan yang bisa dikatakan masuk disemua kalangan usia dan termasuk perusahaan yang masuk kategori baik dari segi penjualannya. Hanya saja peneliti melihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut masih memiliki liabilitas atau utang yang terbilang sangat besar pada setiap tahunnya. Selama 10 tahun terakhir perusahaan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya yang disebabkan oleh perbedaan disetiap aset dan ekuitas, liabilitas, serta penjualannya hingga laba yang didapat disetiap tahunnya. Khususnya pada tahun 2021 bertepatan dengan PPKM, yang digunakan untuk mengatasi pandemi Covid-19. Karena banyaknya toko yang tutup di mall, kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk kembali tertekan. Perusahaan

*Corresponding author.
E-mail: rachelharviolaw@gmail.com

mencatatkan kerugian Rp 114,8 miliar pada kuartal III tahun 2021. Ini adalah penurunan yang signifikan dibandingkan dengan kerugian Rp 672,5 miliar pada kuartal III tahun 2020. Perusahaan mencatat, lonjakan kasus varian Delta Covid-19 menyebabkan penutupan sebagian besar gerai di Indonesia dari Juli-pertengahan Agustus, yang berdampak negatif pada penjualan MAP.

Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menilai atau melihat kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk melakukan analisis dengan perbandingan rasio keuangan selama periode tertentu dengan periode sebelumnya. Menurut Kasmir (2019:129) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo. *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Laporan keuangan 10 tahun terakhir, yang dilihat dari berbagai akun yang ada untuk dihitung dengan rasio keuangan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, sebagai berikut ini:

Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Kas	Total Aktiva	Total Ekuitas	Total U. Lancar	Total Utang
	(dalam jutaan rupiah)				
2013	368.507	7.808.299	2.427.883	3.994.794	5.380.621
2014	512.671	8.686.174	2.532.837	3.841.835	6.167.969
2015	503.892	9.482.934	2.974.910	3.290.535	6.508.034
2016	1.525.716	10.683.437	3.203.510	4.181.304	7.479.927
2017	1.286.372	11.425.390	4.242.414	4.564.694	7.182.975
2018	1.412.140	12.632.671	6.062.186	5.418.884	6.570.485
2019	1.492.770	13.937.115	7.370.545	5.673.585	6.566.750
2020	2.788.102	17.650.451	6.499.400	7.344.835	11.151.051
2021	2.778.415	16.783.042	7.149.723	6.661.498	9.618.254
2022	3.850.844	20.968.046	9.727.046	7.563.881	11.240.426

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (data diolah)

Terlihat disetiap tahunnya jumlahnya selalu mengalami fluktuasi, Total kas terendah berada ditahun 2013 sebesar Rp. 368.507 sedangkan terbesar berada ditahun 2022 sebesar Rp. 3.850.844. Total aktiva yang terendah berada ditahun 2013 dengan total sebesar Rp. 7.808.299, Dan terbesar dengan total Rp. 20.968.046 yang berada ditahun 2022. Total ekuitas yang dimana tahun terkecil dan terbesarnya berada ditahun 2013 dan 2022 dengan total Rp. 2.427.883 untuk tahun 2013 dan Rp. 9.727.046 ditahun 2022. Total utang lancar terkecil berada ditahun 2015 sebesar Rp. 3.290.535, Lalu yang terbesarnya berada ditahun 2022 sebesar Rp. 7.563.881. Total utang terkecil berada ditahun 2013 sebesar Rp. 5.380.621, Lalu yang terbesarnya berada ditahun 2022 sebesar Rp. 11.240.426

Penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Arfiyani, dkk (2019) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk" menyatakan bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk memiliki kinerja keuangan yang buruk pada tahun 2013, 2014, dan 2015. Ini ditunjukkan oleh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Karena ini akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus memperhatikan utang jangka pendek dan jangka panjangnya, serta meningkatkan profitabilitas dan aktivitas. Husna Nur Mu'izzah (2024) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk" menunjukkan bahwa kinerja PT Mitra Adiperkasa pada tahun 2021-2023 memiliki rasio likuiditas yang baik, tetapi rasio profitabilitas PT Mitra Adiperkasa berada dalam kondisi yang tidak ideal. Selain itu, rasio solvabilitas PT Mitra Adiperkasa menunjukkan bahwa mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam (Kasmir 2019:129), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas berfungsi untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Kasmir (2016:129).

Rasio Solvabilitas

Menurut Fahmi (2014:75) rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus mampu menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Rasio Aktivitas

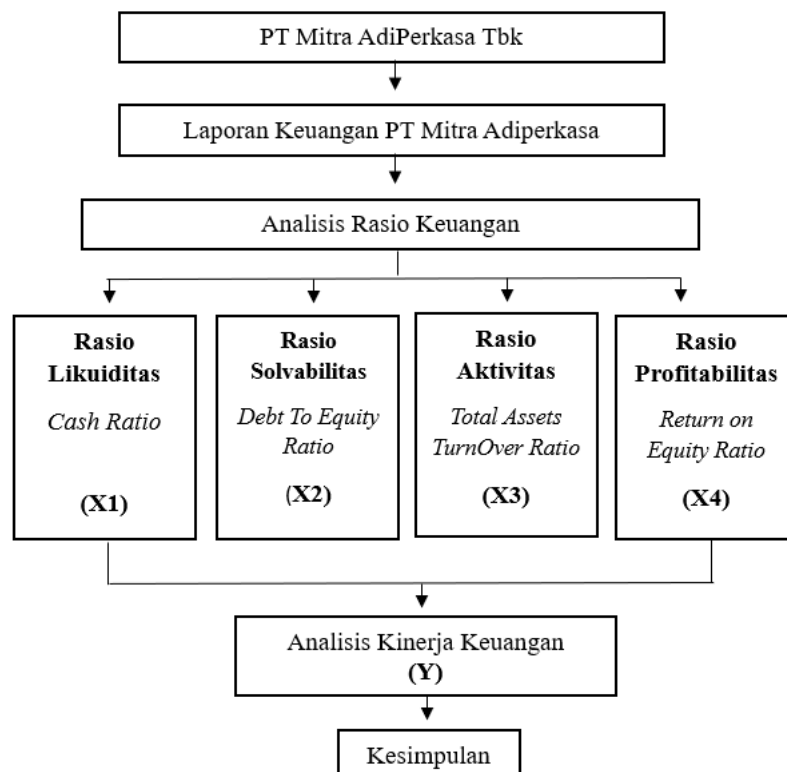
Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi di bidang lainnya.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019:198), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena terdapat angka dan perhitungan menggunakan rumus dalam mendeskripsikan rasio keuangan perusahaan. Variabel Independen merupakan suatu variabel bebas dimana keberadaannya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, variabel merupakan penyebab yang akan mempengaruhi variabel lain, variabel independen dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Assets Turnover Ratio* (X3), Dan *Return on Equity Ratio* (X4). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Independen), dan dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependennya adalah Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Parameter
X1	Mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek	<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
X2	Mengukur Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
X3	Mengukur Kemampuan perputaran aset perusahaan menghasilkan penjualan	<i>Total Assets TurnOver Ratio</i>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$
X4	Mengukur Kemampuan perusahaan menghasilkan laba	<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
Y	Gambaran kondisi keuangan perusahaan	Kinerja Keuangan	Perhitungan pada <i>cash ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total assets turnover ratio</i> , <i>return on equity ratio</i> . Lalu dibandingkan dengan standar industri sektor ritel.

Sumber: Kasmir (2019) Data diolah

Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan sektor industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasinya yaitu PT Mitra Adiperkasa Tbk yang sebagai saham ritel dengan kapitalisasi pasar tertinggi saat ini. Dan populasi pada penelitian ini mengacu pada laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada laporan posisi laporan keuangan dan laba rugi pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2022. Yaitu pada akun Kas, Total aset, Total utang jangka pendek (utang lancar). Total utang, Total ekuitas, Total penjualan, Total laba setelah pajak. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Penelitian kepustakaan yaitu berupa informasi atau file yang berhubungan sesuai dengan analisis yang diteliti yang diperoleh dari berbagai sumber. File tersebut berupa buku, artikel dan laporan keuangan. Serta Dokumentasi yaitu suatu teknik dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang telah ada atau pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasikan. Instrumen Data yang digunakan dan dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk periode 10 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2022 yang dikeluarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk (<https://www.map.co.id>) yang dipublikasikan langsung melalui web resmi PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dipenelitian ini adalah analisis rasio keuangan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Dengan rumus dan hitungan yang diperlukan sebagai berikut:
- 2) Membuat tabel dan grafik dari hasil hitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas yang sudah dilakukan.
- 3) Menganalisis naik dan turunnya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.
- 4) Menganalisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas perusahaan dalam dalam menilai kinerja keuangan.
- 5) Membandingkan nilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan standar industri.
- 6) Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang akan diteliti

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Rasio Likuiditas

Cash Ratio (CR)

Tabel 3 Perhitungan *Cash Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Kas (a)	Utang Lancar (b)	Persentase (c)	<i>Cash Ratio</i> (Kali) (a : b x c)
	(dalam jutaan rupiah)			
2013	368.507	3.994.794	100%	9
2014	512.671	3.841.835	100%	13
2015	503.892	3.290.535	100%	15
2016	1.525.716	4.181.304	100%	36
2017	1.286.372	4.564.694	100%	28
2018	1.412.140	5.418.884	100%	26
2019	1.492.770	5.673.585	100%	26
2020	2.788.102	7.344.835	100%	38
2021	2.778.415	6.661.498	100%	42
2022	3.850.844	7.563.881	100%	51
Rata-Rata				28

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (data diolah)

Cash Ratio pada 10 tahun terakhir mengalami keadaan fluktuasi, *Cash Ratio* pada tahun 2013 sebesar 9% yang dimana kondisi ini kurang baik bagi perusahaan, jika hasil rasio perusahaan di bawah 50 - 100, maka perusahaan tersebut tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan baik. Sebab, kas yang dimiliki lebih rendah dari jumlah utangnya. Pada tahun 2014 sebesar 13% hal ini mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan atau peningkatan pada total persediaan kas dan berkurangnya atau menurunnya total utang lancar ditahun tersebut. Pada tahun 2015 sebesar 15% hal ini mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan atau peningkatan pada total persediaan kas dan berkurangnya atau menurunnya total utang lancar ditahun tersebut. Pada tahun 2016 sebesar 36% hal ini mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan atau peningkatan pada total persediaan kas ditahun tersebut. Pada tahun 2017 sebesar 28% hal ini menurun daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan pada total persediaan kas dan bertambahnya total utang lancar ditahun tersebut. Pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 26% hal ini mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh bertambahnya total utang lancar ditahun tersebut. Pada tahun 2020 sebesar 38% hal ini mengalami peningkatan yang signifikan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan atau peningkatan pada total persediaan kas ditahun tersebut. Pada tahun 2021 sebesar 42% hal ini mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh berkurangnya total utang lancar ditahun tersebut. Pada tahun 2022 sebesar 51% hal ini mengalami peningkatan yang signifikan daripada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan atau peningkatan pada total persediaan kas ditahun tersebut. Secara keseluruhan rasio kas pada 10 tahun terakhir berada dibawah angka 100%.

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	<i>Cash Ratio</i> (%)	Standar Industri	Keterangan
2013	9	34	Kurang baik
2014	13	34	Kurang baik
2015	15	37	Kurang baik
2016	36	45	Kurang baik
2017	28	47	Kurang baik
2018	26	49	Kurang baik
2019	26	49	Kurang baik
2020	38	93	Kurang baik
2021	42	93	Kurang baik
2022	51	65	Kurang baik
Rata - Rata	28	55	Kurang baik

Sumber: Data Diolah

Pada hasil perhitungan selama periode 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil terkecilnya berada pada tahun 2013 yang dimana memiliki hasil sebesar 9%, sementara hasil terbesarnya berada ditahun 2022 dengan hasil sebesar 51%. Namun hasil perhitungan *Cash Ratio* disetiap tahunnya masih berada dibawah standar industri. Dengan hasil total keseluruhan rata-rata perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2013-2022 hanya sebesar 28% yang artinya menunjukkan bahwa pada rasio ini masih kurang atau masih dibawah dari rata-rata standar industri yang sudah ditetapkan yaitu 55%. Kinerja *Cash Ratio* periode 2013-2022 dengan kondisi keadaan kurang baik atau tidak likuid, yang menandakan bahwa kas perusahaan belum cukup untuk membayar utang jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 5 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Total Utang (a)	Total Ekuitas (b)	Persentase (c)	DER (%) (a : b x c)
	(dalam jutaan rupiah)			
2013	5.380.621	2.427.883	100%	222
2014	6.167.969	2.532.837	100%	244
2015	6.508.034	2.974.910	100%	219
2016	7.479.927	3.203.510	100%	233
2017	7.182.975	4.242.414	100%	169
2018	6.570.485	6.062.186	100%	108
2019	6.566.750	7.370.545	100%	89
2020	11.151.051	6.499.400	100%	172
2021	9.618.254	7.149.723	100%	135
2022	11.240.426	9.727.046	100%	116
Rata-Rata				171

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (data diolah)

Debt To Equity Ratio pada 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi, *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tahun 2013 sebesar 222%, Pada tahun 2014 perusahaan mengalami kenaikan hingga totalnya sebesar 244%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan hingga totalnya sebesar 219%. Dan untuk tahun 2016 mengalami kenaikan hingga totalnya sebesar 233%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan hingga totalnya sebesar 169%. Sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan hingga totalnya sebesar 108%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga totalnya sebesar 89%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga totalnya sebesar 172%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga totalnya sebesar 135%. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan hingga totalnya sebesar 116%. Dari perhitungan 10 tahun diatas maka dapat disimpulkan 2013-2018 menunjukkan bahwa total utang lebih besar daripada total ekuitas, maka dapat diartikan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal dari pinjaman bukan dari modal perusahaan. Dalam kondisi ini dapat dikatakan tidak sehat untuk perusahaan. Lalu ditahun 2019 menunjukkan total ekuitas lebih besar daripada total utang yang dimana hal tersebut menunjukkan sebagian besar aset perusahaan terbiayai oleh modal perusahaan bukan dari pinjaman. Lalu pada tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa total utang lebih besar dari total ekuitas, maka artinya sebagian besar aset perusahaan terbiayai oleh modal dari pinjaman bukan dari modal perusahaan.

Tabel 6 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	DER (%)	Standar Industri	Keterangan
2013	222	130	Baik
2014	244	245	Kurang Baik
2015	219	156	Baik
2016	233	130	Baik
2017	169	133	Baik
2018	108	133	Kurang Baik
2019	89	113	Kurang Baik
2020	172	260	Kurang Baik
2021	135	202	Kurang Baik
2022	116	402	Kurang Baik
Rata - Rata	171	190	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

Pada hasil perhitungan selama periode 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil terkecilnya berada pada tahun 2019 yang dimana memiliki hasil sebesar 89%, sementara hasil terbesarnya berada ditahun 2014 dengan hasil sebesar 244%. Namun hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2013,2015,2016,2017 yang sudah menunjukkan diatas standar industri. Pada tahun 2014,2018,2019,2020,2021,2022 menunjukkan disetiap tahunnya masih berada dibawah standar industri. Dengan hasil total keseluruhan rata-rata perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2013-2022 senilai 171% yang menandakan bahwa perusahaan tidak mencapai standar industri yang ada dengan nilai atau total sebesar 190%.

Rasio Aktivitas

Total Assets Turnover (TATO)

Tabel 7 Perhitungan *Total Assets TurnOver Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Penjualan (a)	Total Aktiva (b)	Persentase (c)	TATO (Kali) (a : b x c)
	(dalam jutaan rupiah)			
2013	8.642.310	7.808.299	100%	111
2014	10.673.929	8.686.174	100%	123
2015	11.620.751	9.482.934	100%	123
2016	12.729.191	10.683.437	100%	119
2017	14.765.635	11.425.390	100%	129
2018	17.290.618	12.632.671	100%	137
2019	19.558.025	13.937.115	100%	140
2020	14.072.488	17.650.451	100%	80
2021	17.501.232	16.783.042	100%	104
2022	25.584.751	20.968.046	100%	122
Rata-Rata				119

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (data diolah)

Total Assets TurnOver Ratio pada 10 tahun terakhir mengalami keadaan fluktuasi disetiap tahunnya. Pada tahun 2013 memiliki total sebesar 111%, Pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan yang dimana total hitungan menjadi sebesar 123%, hal tersebut menandakan bahkan adanya peningkatan dalam penggunaan asetnya dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 memiliki TATO sebesar 119% yang artinya menurun dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan kembali. Lalu pada tahun 2020 sebesar 80% mengalami penurunan kembali. Dilanjutkan pada peningkatan yang ada dari upaya perusahaan memaksimalkan aktivitasnya ditahun seterusnya yaitu tahun 2021 dan 2022 pada total sebesar 104% dan 122%. Semakin tinggi nilai atau hasil dari *Total Assets Turnover Ratio* maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut khususnya akan meningkatkan pada *Return on Equity Ratio*.

Tabel 8 Hasil Perhitungan *Total Assets TurnOver Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	TATO (%)	Standar Industri	Keterangan
2013	111	194	Kurang Baik
2014	123	191	Kurang Baik
2015	123	280	Kurang Baik
2016	119	233	Kurang Baik
2017	129	268	Kurang Baik
2018	137	294	Kurang Baik
2019	140	395	Kurang Baik
2020	80	246	Kurang Baik
2021	104	226	Kurang Baik
2022	122	318	Kurang Baik
Rata - Rata	119	265	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

Pada hasil perhitungan selama periode 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil terkecilnya berada pada tahun 2020 yang dimana memiliki hasil sebesar 80%, sementara hasil terbesarnya berada ditahun 2019 dengan hasil sebesar 140%. Namun hasil perhitungan TATO menunjukkan bahwa disetiap tahunnya

masih berada dibawah standar industri. Dengan hasil total keseluruhan rata-rata perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2013-2022 senilai 119%. Sementara hasil dari standar industri sebesar 265%. Hal tersebut menandakan bahwa hasil perhitungan pada *Total Assets Turn Over Ratio* tahun 2013-2022 masih belum sesuai standar industri. Maka perusahaan masih dikatakan kurang efisien dalam penggunaan asetnya.

Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE)

Tabel 8 Perhitungan Return on Equity Ratio PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Total Aktiva (b)	Persentase (c)	ROE (%) (a : b x c)
	(dalam jutaan rupiah)			
2013	327.792	2.427.883	100%	14
2014	73.262	2.532.837	100%	3
2015	30.095	2.974.910	100%	1
2016	208.475	3.203.510	100%	7
2017	350.081	4.242.414	100%	8
2018	813.916	6.062.186	100%	13
2019	1.163.507	7.370.545	100%	16
2020	(585.304)	6.499.400	100%	(9)
2021	490.156	7.149.723	100%	7
2022	2.505.403	9.727.046	100%	26
Rata-Rata				9

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (data diolah)

Return on Equity Ratio pada 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 memiliki total ROE dengan nilai 14% dan bisa dikatakan cukup tinggi, sementara pada tahun 2014,2015,2016,2017 berada di bawah 10% yang dikatakan mengalami penurunan. Penurunan ROE bisa dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan kembali yaitu diatas 10%, Namun pada tahun 2020 mengalami angka minus yang dimana minus sebesar (9)%. Ini dikarenakan laba setelah pajak pada tahun 2020 juga sedang berada dikeadaan minus. Perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau kondisi financial distress yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 kemarin yang pengaruh terhadap profit perusahaan. Jika ROE berada diposisi minus artinya perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan sesuai ekspektasi. Semakin tinggi ROE artinya semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Begitupula sebaliknya, Jika rendah, artinya perolehan laba bersih perusahaan juga rendah. Akibatnya, saham perusahaan akan kurang diminati investor dan pembagian dividen akan lebih sedikit. Akibatnya, minat investor pada saham tersebut akan berkurang, yang otomatis berdampak pada *return* saham.

Tabel 9 Hasil Perhitungan Return on Equity Ratio PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2022

Tahun	ROE (%)	Standar Industri	Keterangan
2013	14	5	Baik
2014	3	52	Kurang Baik
2015	1	3	Kurang Baik
2016	7	14	Kurang Baik
2017	8	8	Baik
2018	13	6	Baik
2019	16	23	Kurang Baik
2020	(9)	(16)	Baik
2021	7	(4)	Baik
2022	26	(34)	Baik
Rata - Rata	9	6	Baik

Sumber: Data Diolah

Pada hasil perhitungan selama periode 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil terkecilnya berada pada tahun 2020 yang dimana memiliki hasil sebesar (9)%, sementara hasil terbesarnya berada ditahun 2022 dengan hasil sebesar 26%. Namun hasil perhitungan ROE menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 2017,

2018, 2020, 2021, 2022 yang sudah menunjukkan diatas standar industri. Namun pada tahun 2014, 2015, 2016, 2019 menunjukkan belum mencapai standar industri. Dengan hasil total keseluruhan rata-rata perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2013-2022 sebesar 9%. Sementara standar industri yang diperoleh dari hasil perbandingan seluruh hasil hitungan persektor industri mendapatkan hasil sebesar 6%. Hal tersebut menandakan bahwa hasil perhitungan pada *Return on Equity Ratio* tahun 2013-2022 sudah mencapai standar industri. Perusahaan dianggap sudah baik dalam menghasilkan laba.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini hasil pembahasan dari analisis berdasarkan pada perhitungan dari Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*). Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Assets TurnOver Ratio*) Dan Rasio Profitabilitas (*Return on Equity Ratio*) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2013-2022: Berdasarkan pada perhitungan *Cash Ratio* tahun 2013-2022 menunjukkan bahwa pada rasio ini masih kurang atau dibawah dari standar industri. Kinerja *Cash Ratio* pada tahun 2013-2022 dengan kondisi keadaan kurang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gea Mustika, Dkk (2022) yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020)" yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* belum atau tidak *likuid*, dikarenakan utang lancar selalu meningkat setiap tahun, sementara jumlah kas perusahaan berubah dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil hitungannya masih dibawah standar industri. Hal ini sejalan dengan penelitian Arfiyani, Dkk (2019) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk" menyatakan bahwa hasil *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2021-2022 melebihi 100%, perusahaan tersebut dapat dikategorikan berkinerja buruk.

Berdasarkan pada perhitungan *Total Assets Turn Over Ratio* pada tahun 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada *Total Assets TurnOver Ratio* masih belum sesuai standar industri. Hal ini sejalan dengan penelitian Rina, Dkk (2019) yang berjudul "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT IndofoodSukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI" yang menyatakan bahwa hasil *Total Assets TurnOver Ratio* masih dibawah standar industri yang sudah ditetapkan, yang disebabkan oleh sebagian asetnya masih kurang maksimal, sehingga perusahaan diharapkan untuk meningkatkan penjualannya. Berdasarkan pada perhitungan *Return on Equity Ratio* pada tahun 2013-2022 menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada *Return on Equity Ratio* sudah mencapai standar industri. Hal ini sejalan dengan penelitian Didik Noordiatmoko (2020) yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2018" yang menyatakan bahwa hasil *Return on Equity Ratio* sudah sesuai standar industri yang sudah ditetapkan maka artinya perusahaan sudah mampu dari modalnya yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan

5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk ditinjau dari rasio keuangan likuiditas yang diukur menggunakan cash ratio pada tahun 2013-2022 berada dalam kondisi kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk ditinjau dari rasio keuangan solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio pada tahun 2013-2022 berada dalam kondisi kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk ditinjau dari rasio keuangan aktivitas yang diukur menggunakan Total Assets Turnover Ratio pada tahun 2013-2022 berada pada kondisi kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk ditinjau dari rasio keuangan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity pada tahun 2013-2022 berada pada kondisi baik.

Dengan menambah modal tanpa menambah utang, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan operasional dengan menjual saham dan aset perusahaan untuk mengurangi utang atau untuk membayar utang seoptimal mungkin. Dengan demikian, perusahaan harus memanfaatkan modal sendiri sebaik mungkin untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan, sehingga menghindari kesulitan dalam melunasi utang-utangnya. Investor yang ingin menginvestasikan dananya di PT Mitra Adiperkasa Tbk harus melakukan evaluasi atau analisis terlebih dahulu untuk memeriksa kondisi keuangan perusahaan. Ini dilakukan untuk meminimalkan jumlah kerugian yang akan mereka alami. Penulis juga berpendapat bahwa investor harus melakukan evaluasi atau analisis *return on equity ratio* yang merupakan bagian penting untuk mengukur suatu perusahaan dalam mengelola permodalan investornya, semakin baik reputasi perusahaan di pasar modal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2016. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Afriyani, Sri Mintarti, Dhina Mustika Sari. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mitra Adiperkasa Tbk, Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM), Vol.4, No.1 (2019)
- Ardila, Isna, Ayu Anindya Putri. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 15, No. 1/ Maret 2015
- Arham, Arfianty, Amanda. 2023. Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Konferensi Akuntansi X Vol 10 2023, E-ISSN: 2987- 6397
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Didik Noordiatmoko. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2018, JURNAL PARAMETER, Vol. 5 No. 4, Februari 2020 Hal. 38-51
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Gea Mustika, Intan Nur Apriliani. 2022. Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020), Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah Volume 3, Nomor 2, Januari 2022
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAKBerbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Husna Nur Mu'izzah. 2024. Evaluasi Kinerja Keuangan: Analisis Rasio Keuangan Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, Journal Islamic Accounting Competency Volume 4, Nomor 1, Maret 2024: 36-46
- Ibnu Sutomo. 2014. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarnegara KINDAI Volume 10 Nomor 4, Oktober-Desember 2014
- Karunia Zuraidaning Tyas, Amalia Rahmayang Dewanty, Cathalina Sechan, Indri Nur Mukharomah. 2023. Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adoro Minerals Indonesia Tbk Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (BEI), PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESSE-ISSN: 2775-572X, Volume 3 No 1 (Februari 2023), 55-64
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Meythi & Hartono, S 2012. Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi, No. 07 Bulan Januari-April
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Munawir. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, cetakan ketujuhbelas, Penerbit : Liberty, Yogyakarta
- Munawir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Novi Shintia. 2017. Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015, At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen Volume I Nomor 1, Januari 2017
- Rika Wulandari, Pra Gemini, Meldilianus. 2023. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kawasan Industri Makassar (Persero), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol.1, No.5 September 2023

- Rina, Syamsul Bakhtiar Ass, Nurwahidah m. 2019. Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di (BEI), Vol 1 No. 2 Desember 2019
- Ross, A. et. al., 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Selvia Nuriasar. 2018. Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu, Tbk Tahun 2010-2016, Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Vol. 4, No.2, 2018
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA
- Yayang Ade Budinata, Kukuh Harianto, Mawar Ratih Kusumawardani. 2022. Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Pada Tahun 2017-2021, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.2, No.4 Desember 2022
- Yayuk Indah Wahyuning Tyas. 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8 No. 1, Maret 2020.